

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan sistem informasi di zaman sekarang menjadi keharusan di berbagai lembaga dengan mengandalkan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi merupakan metode untuk meningkatkan ketepatan, relevansi, dan ketepatan waktu informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Teknologi mempermudah pengolahan informasi, hal ini sangat penting agar informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna. Contoh penting penerapan sistem informasi adalah kegiatan inventarisasi[1]. Pengelolaan barang inventaris diharuskan untuk memperbarui sistem mereka dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini. Dengan demikian, informasi menjadi alat penting bagi instansi dalam proses inventarisasi barang, sehingga mempermudah sistem kerja dan meningkatkan efisiensi operasional[2].

Inventaris merupakan kegiatan guna mengatur atau mendokumentasikan data barang secara akurat. Maksud dari inventarisasi yaitu untuk memudahkan implementasi tindakan pemantauan atau pengendalian, baik dalam pemakaian aset maupun dalam evaluasi kewajiban lembaga dalam menyimpan dan merawat aset milik lembaga. Dengan inventaris yang baik, informasi yang tersimpan dalam dokumen dapat dengan cepat ditemukan saat diperlukan, sehingga dapat membantu mencapai

pengarsipan secara efektif. Kemajuan teknologi khususnya penggunaan komputer telah memungkinkan pengelolaan data secara optimal sehingga memudahkan dan efisien bagi pegawai dalam mengelola datanya[3].

Proses manajemen data aset yang menjadi kewajiban badan pemerintah, yang juga disebut sebagai pencatatan inventaris, meliputi catatan aset barang, pemetaan aset yang ada pada setiap ruangan, serta pencatatan aset yang rusak atau yang perlu dimusnahkan. Proses ini membutuhkan pencatatan yang detail dan jelas untuk memudahkan pemantauan dan penyusunan anggaran instansi. Namun, karena banyaknya data barang yang harus dicatat, beberapa data mungkin terlewatkan oleh pihak instansi, sehingga menyulitkan proses pengawasan[4].

Selain itu, dengan memperkenalkan sistem informasi inventaris berbasis web, pengelolaan inventaris terintegrasi. Sistem ini meningkatkan aksesibilitas, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan transparansi bagi semua pihak. Menggunakan teknologi seperti *PHP* dan *MySQL* dalam pengembangan aplikasi inventaris menjamin data tersimpan dengan aman dan dapat diakses kapan saja. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis web tidak hanya mempermudah pengelolaan inventaris tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas di berbagai instansi.

Pengambilan judul tentang sistem informasi inventaris barang di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Brebes dilakukan dengan pertimbangan bahwa pengelolaan inventaris barang yang efisien dan transparan sangat penting bagi kelancaran operasional dinas tersebut. Judul

ini dipilih untuk menyoroti kebutuhan mendesak akan implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan aset, serta untuk menunjukkan bagaimana sistem informasi inventaris berbasis web dapat memberikan solusi praktis dan signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas di lingkungan kerja pemerintah.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan merancang sebuah website untuk inventaris barang pada ruangan. Aplikasi ini ditujukan untuk mempermudah pegawai dalam mencari atau mendata barang pada instansi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Brebes. Penulis akan memanfaatkan *PHP* untuk bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai basis data, untuk menjamin sistem yang efektif dan mudah diakses.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana cara membangun sebuah Website Sistem Informasi yang dapat menyajikan informasi mengenai barang – barang di DINKOMINFOTIK Kabupaten Brebes.
2. bagaimana cara merancang sistem Website yang dapat digunakan para pegawai dalam melakukan inventaris barang.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak melebar dan tujuannya, permasalahan yang akan difokuskan sebagai berikut:

1. website ini digunakan untuk mempermudah para pegawai dalam pendataan barang inventaris.
2. website ini digunakan untuk melakukan inventaris barang pada instansi DINKOMINFOTIK Kab. Brebes.
3. website ini berfungsi untuk melakukan hasil pelaporan data barang pada Dinas.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah website inventaris barang, serta mengimplementasikan website tersebut pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Brebes, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan barang inventaris di dinas tersebut, serta menyediakan solusi teknologi yang modern dan terintegrasi bagi para pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari terkait inventarisasi.

1.4.2. Manfaat

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan menerapkan konsep – konsep teknologi informasi dan manajemen inventaris dalam situasi nyata.

2. Menjadikannya untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
3. Dapat memudahkan untuk mengakses informasi tentang inventaris barang.
4. Memudahkan para pegawai dalam pemantauan kondisi dan jumlah barang.

1.5 Sistematis Penulisan Laporan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan Tugas Akhir, maka dibuat sistematika penulisan dalam 6 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyelesaian laporan penelitian yaitu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Inventaris Barang serta dari teori-teori penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang langkah-langkah atau tahapan perencanaan, alat dan bahan yang digunakan, dan metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menguraikan analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian dan bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan ini akan dibahas mengenai sistem rancang bangun yang dibuat berdasarkan hasil implementasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasanserta memberikan arahan kepada peneliti sejenis yang ingin mengembangkan penelitian.